

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Setelah melakukan pembahasan tentang mekanisme kerja sistem informasi manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh bahwa faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen adalah penyajian sistem informasinya, yaitu sebesar 25.385 % dibandingkan faktor ketepatan waktu sebesar 18.307 %.
2. Bahwa pada dasarnya organisasi dalam pengelolaan proyek konstruksi telah melengkapi diri dengan sistem informasi manajemen guna mendukung operasi proyek yang efektif, usulan sistem informasi yang telah dibuat berdasarkan pada prosedur dan aliran informasi ideal yang diterapkan pada pengelolaan proyek konstruksi, Sistem ini diharapkan dapat langsung diterapkan dan mampu memberikan dukungan kepada pihak manajemen proyek dalam pengelolaan proyek konstruksi.

## 6.2 SARAN

Kesempurnaan dalam pekerjaan suatu proyek memang tidak mudah untuk dicapai. Namun hal itu harus selalu diusahakan semaksimal mungkin agar pekerjaan yang dijalani dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan maupun persyaratan yang berlaku. Oleh karena itu, harus selalu ada usaha untuk menekan dan mengantisipasi segala hambatan yang sering terjadi diluar perkiraan.

Berdasarkan pada pernyataan diatas serta kenyataan yang ada pada proyek yang telah dianalisis / diteliti, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya kesiapan yang matang secara keseluruhan, agar tidak terjadi keterlambatan pekerjaan. Jangan memulai implementasi jika manajemen belum benar-benar siap.
2. Hubungan antara pemilik, pelaksana, pengawas dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan proyek perlu ditingkatkan sehingga tidak ada pekerjaan yang tertunda.
3. Data-data yang dibutuhkan perlu dilengkapi sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan efektif.
4. Bagi peneliti lanjutan agar memperhatikan jumlah responden serta pihak – pihak yang terkait dalam penelitian, guna mendapatkan data yang akurat, serta lebih mencermati persoalan – persoalan yang muncul sehubungan dengan sistem informasi manajemen pada proyek.